

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan-perusahaan yang melaksanakan strategi-strategi tertentu agar kegiatan produksi tetap berjalan dan bertahan dalam persaingan pangsa pasar, bahkan jikalau perlu produk yang dihasilkan menjadi produk utama dan produk unggulan yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan produk adalah kemampuan untuk memproduksi secara tepat waktu sesuai dengan target produksi. Kemampuan perusahaan dalam memproduksi secara tepat waktu didukung oleh kelancaran produksinya yang dipengaruhi oleh dimilikinya peralatan produksi dengan kualitas yang baik dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan dalam kegiatan produksi.

Persediaan mempunyai arti penting bagi perusahaan karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan tersebut terganggu. Perusahaan harus menjaga persediaan yang cukup agar aktivitas operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan harus dicatat dengan tepat karena sangat berpengaruh pada penyajian persediaan dalam laporan keuangan. Setiap perusahaan mempunyai jenis dan kondisi persediaan yang berbeda, maka perlu bagi perusahaan untuk memilih metode pencatatan yang sesuai dengan keadaan persediaannya sehingga dapat mengefisiensikan biaya dan waktu. Pengolahan persediaan yang wajar sangat diperlukan pencatatan dan penilaian yang baik. Salah satu alat yang digunakan oleh manajemen di dalam perusahaan untuk memenuhi informasi dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan adalah sistem akuntansi persediaan.

Sistem akuntansi persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan membantu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Perusahaan harus mempunyai sistem persediaan untuk mengatur dan mengawasi suatu produksi. Adanya penerapan sistem akuntansi persediaan yang baik dalam perusahaan diharapkan akan dapat dijadikan salah satu dasar penting bagi manajer dan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang tersedia agar memberikan manfaat dan menjadi unsur pendukung dalam kelancaran aktivitas produksi perusahaan.

PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar menggunakan sistem akuntansi untuk tetap menjalankan aktivitas operasi perusahaannya. Salah satunya yaitu bagian persediaan, karena bagian persediaan sangat perlu diperhatikan perusahaan guna menunjang kelangsungan hidup perusahaan dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar mengklasifikasikan penyimpanan persediaan menjadi tiga bagian yakni gudang persediaan material, gudang persediaan pupuk dan gudang persediaan beras. Melihat banyaknya persediaan yang terdapat di PT Socfin Indonesia kebun

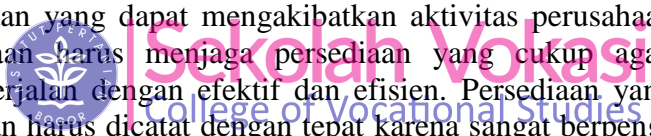


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Bangun Bandar, maka dibutuhkan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perkebunan dan pengolahan kelapa sawit perusahaan terganggu. Agar pengelolaan persediaan tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem akuntansi persediaan yang mampu menjamin tercapainya seluruh tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji sistem akuntansi persediaan perusahaan. Penulis memutuskan untuk mengangkat judul tentang **“Tinjauan Sistem Akuntansi Persediaan di Gudang Material PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagaimanakah kebijakan atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar?
2. Fungsi apa saja yang terkait atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar?
3. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar?
4. Bagaimanakah prosedur (*flow chart*) atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar?
5. Bagaimanakah pengendalian internal atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan makalah ini dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar.
2. Menguraikan fungsi yang terkait atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar.
3. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar.
4. Menguraikan prosedur (*flow chart*) atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar.
5. Menguraikan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menerangkan bagaimana sistem akuntansi persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar meliputi:

1. Bagi pembaca
Bagi Pembaca, diharapkan dapat menjadi bahan atau sumber informasi bagi penulis lainnya yang hendak melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai sistem akuntansi persediaan terkhusus di gudang material PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.
2. Bagi penulis

Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan memahami mengenai sistem akuntansi persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.

3. Bagi perusahaan

Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk masukan bagi perusahaan mengenai kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi persediaan yang telah diterapkan dan laporan Tugas Akhir ini diharapkan juga dapat menjadi sumbangan pemikiran penulis tentang sistem akuntansi persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University